

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang berjudul “*Pola Asuh Orang Tua Pekerja Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga di Kampung Mekar Melati Desa Cikadut)*”. Simpulan berisi jawaban dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah mengenai pemaknaan nilai-nilai karakter, pembiasaan perilaku, dan pemantauan perilaku yang dilakukan orang tua pekerja dalam membentuk karakter anak. Sedangkan implikasi dan rekomendasi dirujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, peneliti berikutnya, dan pemecah masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Memaknai nilai-nilai karakter anak menjadi hal dasar yang dilakukan orang tua pekerja dalam membentuk karakter anak. Nilai-nilai karakter dimaknai oleh orang tua pekerja sebagai pedoman bersikap atau berperilaku dalam kehidupan sesuai dengan norma. Dengan mengetahui dan memahami hal tersebut akan memudahkan praktiknya dalam membentuk karakter anak. Orang tua pekerja menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini pada anaknya karena hal itu akan menjadi dasar bagi anak dalam berperilaku di kehidupannya sehari-hari dan akan berpengaruh terhadap perilakunya dimasa mendatang.
2. Terdapat dua pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua pekerja dalam membentuk karakter anak, yaitu otoritatif dan permisif. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif ditandai dengan sikap yang membimbing anaknya secara rasional, terarah pada masalahnya, menghargai segala komunikasi dengan anaknya, dan menjelaskan alasan rasional untuk setiap permintaan dan disiplin. Orang tua dengan pola asuh otoritatif ingin anak tetap mendapatkan perhatian penuh walaupun kedua orang tuanya bekerja.

Sedangkan orang tua pekerja yang menggunakan pengasuhan permisif, ditandai dengan sikap yang cenderung membiarkan anak-anak bebas bertindak. Mereka tidak ingin membatasi kegiatan atau tindakan yang ingin dilakukan oleh anak. Kedua pola asuh orang tua tersebut terimplementasi dalam pembiasaan perilaku yang dilakukan kepada anaknya.

3. Pemantauan perilaku anak dilakukan orang tua pekerja secara autoritatif dan permisif. Secara autoritatif yaitu orang tua pekerja memberikan anak kepercayaan untuk bertindak namun tetap dalam pengawasan dan kontrol mereka. Karena dengan menerapkan pemantauan seperti itu anak akan bisa mengendalikan diri, mandiri, akan tumbuh rasa kepercayaan dirinya, dan bisa bekerja sama dengan orang dewasa. Sedangkan secara permisif, orang tua pekerja cenderung mengizinkan anak-anak untuk mengambil keputusan sendiri tentang sebagian besar kegiatan sehari-hari seperti makan, tidur, bermain dan sebagainya sehingga perilaku anak kurang terawasi dengan baik. Dengan pemantauan seperti ini anak akan bertindak sesuka hatinya, tidak mampu mengendalikan diri, selalu memaksakan kehendaknya, dan tidak mampu membedakan hal baik dan buruk.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang dilakukan orang tua dalam pembentukan karakter anak berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak itu sendiri. Mengajarkan anak nilai-nilai karakter yang benar sejak dini mempersiapkan mereka untuk bisa terlibat langsung di masyarakat.

Penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai acuan penelitian pola asuh orang tua dan pembentukan karakter anak. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi koreksi dan tolak ukur bagi penelitian berikutnya, meskipun peneliti melihat masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa aspek yang dapat dikemukakan sebagai rekomendasi baik bagi orang tua yang bekerja maupun calon peneliti. Rekomendasinya adalah:

5.3.1 Bagi orang tua pekerja

Peneliti berharap para orang tua pekerja dapat memahami pentingnya penanaman nilai-nilai karakter anak sejak dini. Karakter yang terbentuk melalui pendidikan dan pengasuhan yang tepat didalam keluarga akan menjadi dasar dan bekal anak dalam bersikap dan berperilaku di lingkungan masyarakat.

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dan sebagai koreksi yang relevan pada penelitian-penelitian selanjutnya, terutama untuk para ahli pendidikan keluarga dan pendidikan karakter.